# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika.karya sastra juga dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran ,pendapat,pengalaman , hingga ke perasaan dalam bentuk imajinatif,cerminaan kenyataan atau data hasil yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Keraf (2002:115) menyatakan "Karya sastra merupakan wadah seni untuk menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi.". Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca.

Sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang yang berisi ide dan gagasan terhadap karya seni. Sastra juga merupakan hal yang selalu ada di sekitar kita.Melalui membaca suatu sastra, kita memperoleh hiburan karena lewat karya sastra kita mendapatkan kesenangan dan kepuasan tersendiri secara batin Kosasih (2003:194) menyatakan "sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkn pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.". Berdasarkan pengertian ahli, Sastra dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan maanusia yang bersifat menghibur

dan lucu yang diaplikasikan melalui tulisan yang dihasilkan melalui pemikiran atau ide yang bersifat imajinatif.

Menurut Kosasih (2003:196) ragam sastra terdiri atas:

> (a) Prosa, yaitu bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa yang bebas dan panjang dengan penyampaian secara naratif (bercerita). Contohnya novel dan cerpen. (b) Puisi, yaitu bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa singkat, padat serta indah. (c) Prosa iris, yaitu sastra berbentuk puisi, namun isinya berupa cerita. Prosa iris dapat pula diartikan sebagai prosa yang dipuisikan. (d) Drama, bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa bebas dan panjang, serta dilukiskan dengan menggunakan dialog.

Satu dari keempat karya sastra tersebut adalah novel, yang menjadi objek pokok pembahasan dalam skripsi ini. Agar pembahasan tersebut dapat berlangsung dengan baik maka perlu dijelaskan secara mendalam tentang novel tersebut. Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. (Sumardjo, 1984:65).

Teew ( 2006:324) berpendapat bahwa fungsi novel yaitu, fungsi rekreatif, fungsi didaktif, fungsi estetis, fungsi moralitas,fungsi religius.dilihat dari fungsi novel dapat diartikan dan dilihat pembaca melalui kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, fungsi novel pada dasarnya dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang terkandung dalam sebuah novel.

Nilai kejujuran merupakan suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan ,tindakan dan pekerjaan ,baik terhadap dirinya maupun pihak lain,(Mustari :13-15). Jujur adalah suatu keputusan yang dimiliki seseorang dalam

mengungkapkan perasaanya,kata-kata, dan perbuatanya bahwa kenyataan yang ada benar-benar terjadi dan tidak dimanipulasi dengan cara meniru atau berbohong agar mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Dalam skripsi ini akan mengkaji mengenai struktur, fungsi sosial, dan nilai kejujuran yang terdapat dalam novel, karena novel memiliki banyak pembahasan yang penting mulai dari struktur,fungsi sosial dan nilai kejujuran yang dimuat di dalamnya. nilai kejujuran merupakan perilaku yang harus dimiliki tiap pribadi manusia baik terhadap orang tua, teman maupun dalam hal pekerjaan sangat dibutuhkan kejujuran yang tinggi daripada seseorang agar terjadi hubungan timbal balik dengan baik.

Dalam novel " Bakri Sang Guru Demonstran " Karya Isno El Kayyis, terdapat nilai kejujuran yang menonjol di antaranya adalah nilai kejujuran dalam hal mengajar, nilai untuk melakukan pekerjaannya. Novel yang inspiratif yang berjudul "Bakri Sang Guru Demonstran" Karya Isno El Kayyis mencoba mengangkat kisah tentang seseorang yang berprofesi sebagai guru yang menjunjung tinggi kejujuran dalam mengajar, mengawas ujian dan melakukan pekerjaan lainnya dengan kejujuran yang sangat ia terapkan dalam kehidupannya. Dengan demikian, struktur, fungsi sosial, dan nilai kejujuran objek yang sangat menarik dikaji dalam sebuah kajian novel. Struktur, fungsi sosial dan nilai kejujuran yang terkandung dalam novel tersebut akan dikaji dalam bentuk sebuah penelitian sastra.

Dengan berbagai pertimbangan dan disesuaikan dengan berbagai kema.mpuan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh si peneliti, maka peneliti

memilih judul "**Kajian Struktur, Fungsi Sosial, dan Nilai Kejujuran dalam Novel Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyi**s**"terdapat struktur novel.
2. Dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyi**s**" terdapat fungsi sosia novel
3. Dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyi**s**" terdapat nilai kejujuran.

**C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian batasan masalah adalah yang paling penting dilakukan untuk mempermudah penulis dan untuk lebih memfokuskan sebuah penelitian berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada "Kajian Struktur, Fungsi Sosial, dan Nilai Kejujuran dalam Novel Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".

**D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusa n masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah kajian struktur unsur intrinsik dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".

2. Bagaimanakah fungsi sosial dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".
3. Bagaimanakah nilai kejujuran dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno Kayyis".

**E. Tujuan Penelitian**

Kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai tujuan tertentu. Dengan adanya tujuan tersebut,maka kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah secara efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kajian struktur intrinsik dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".
2. Untuk mengetahui fungsi sosial yang terkandung dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".
3. Untuk mengetahui nilai kejujuran yang terkandung dalam novel "Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".

**F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian pasti memiliki manfaat atau keuntungan bagi peneliti, maupun orang lain, manfaatnya antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami "Kajian Struktur, Fungsi Sosial, dan Nilai Kejujuran dalam Novel Bakri Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis".

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang membahas Kajian struktur, fungsi sosial dan nilai kejujuran dalam sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat memahami kajian struktur , fungsi sosial dan nilai kejujuran yang terkandung di dalamnya.

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Landasan Teoritis

Landasan teoretis merupakan konsep yang disusun secara sistematis dan rapi dari sebuah permasalahan yang ada di lingkungan untuk menjelaskan variabel dari sebuah penelitian.Kerangka teoretis dapat memberikan kemudahan dan pemahaman bagi peneliti dalam memperkuat penelitian.Teori yang digunakan peneliti tidak hanya bersumber dari hasil pendapatnya, tetapi teori yang digunakan para ahli memang sudah terbukti/teruji kebenarannya.

## B. Pengertian Novel

Kosasih (2003:223) mengatakan bahwa „„ Novel berasal dari bahasa Italia Novella yang berarti sebuah barang baru yang kecil". Novel mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan sebagai permasalahan dalam kehidupan seseorang atau beberapa tokoh yang mengalami konflik (Nurgyantoro 2010:11) .

Karya ini umumnya mengisahkan tentang permasalahan yang terjadi dalam kehidupan seseorang atau beberapa tokoh kisaH didalam novel dimulai dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh hingga tahap penyelesaian atau pemberian solusi terhadap masalah yang dihadapi seseorang dalam sebuah cerita atau dalam sebuah novel.

Bersadarkan pendapat para ahli, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa, novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan dari sebuah tokoh,yang menceritakan tentang kehidupan sehari-harinya

dan juga menceritakan tentang kehidupan orang-orang yang berinteraksi dengan sang tokoh yang ada didalam novel, cerita yang terdapat dalam sebuah novel bisa saja tentang permasalahan serius dan bisa saja tentang kehidupan sang tokoh yang menceritakan tentang kebahagiaan yang dialami sang tokoh.

**C. Struktur Novel**

Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk prosa atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang problematika kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam sebuah novel, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengajak pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Menurut Hasanudin ( 2015:124), " Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun yang terkandung di dalam suatu karya sastra itu sendiri.unsur intrinsik merupakan struktur yang menjadi pondasi awal sebuah karya sastra.Pada umumnya unsur intrinsik terdiri atas, tema, tokoh/penokohan,alur, latar, gaya bahasa,sudut pandang dan amanat.

Adapun beberapa poin-poin yang terdapat pada unsur intrinsik ketika peneliti menganalisis unsur intrinsik yaitu:

**a) Tema**

Tema adalah gagasan atau ide dasar dari sebuah cerita. Dari sebuah gagasan itulah pengarang dapat mengembangkan cerita yang akan dituliskan, kemudian pengarang memanfaatkan unsur-unsur intrinsik, seperti plot, penokohan dan latar.Tema merupakan pangkal otak pengarang dalam menceritakan dunia

rekaan yang diciptakannya, (Nurgyantoro, 2007:156). (Menurut Kosasih 2012:60)". Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya".

**b) Alur/Plot**

Alur /plot adalah jalan dari sebuah cerita yang terjadi dalam cerita yang terstruktur.Alur terdiri dari, tiga jenis yakni alur maju (kronologis), alur mundur (flashback), dan alur campuran atau gabungan. (Nurgyantoro, 2007:156). Menurut Kosasih (2003:225) secara umum jalan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian berikut:

> (1).Pengenalan situasi cerita (eksposition), dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antartokoh.(2). Pengungkapan peristiwa (complication) dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.(3). Menuju pada adanya konflik (rising action) terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh. (4). Puncak konflik (turning point) Bagian ini disebut pula sebagian klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal. (5).Penyelesaian (ending) Pada akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib yang dialamitokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu,namun ada pula, novel yang penyelesaian akhir ceritanya itu diserahkan imajinasi pembaca.

**c) Latar/Setting**

Latar disebut juga setting,yaitu tempat atau waktu terjadi peristiwa-peristiwa-peristiwa waktu terjadinya dalam sebuah karya sastra. Menurut Tarigan (2015:136) " Latar merupakan tempat dalam sebuah cerita tang memiliki suasana maupun keadaan," latar memberikan sebuah cerita secara konkret dan jelas agar

memberikan kesan kepada pembaca,menciptakan tempat atau peristiwayang seolah-olah ada.

Menurut Nurgiyantoro ( 2013: 318) " Latar merupakan tempat suatu lokasi diceritakan dalam suatu karangan fiksi.Latar bisa dikatakan tempat-tempat yang dijumpai ,misalkan nama kota yang menuju pada tempat tertentu,latar juga bisa dikatakan tempat-tempat tertentu tanpa nama yang jelas atau penyebutan misalnya desa,sungai,jalan,hutan ,kota kecamatan dan sebagainya.

**d) Toko / Penokohan**

Menurut Kokasih (2003:228) Penokohan adalah salah satu unsur intrinsik karya sastra,di samping tema,plot,setting,sudut pandang,dan amanat penokohan atau perwatakatan adalah lukisan mengenai tokoh cerita,baik keadaan ahirnya maupun batinya,sikapnya,keyakinanya atau adat istiadatnya..Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Menurut Suharyanto,(2010 : 10), , „„Penyajian dilakukan pelaku dalam melakukan proses jalan cerita tersebut atau dengan kata lain perilaku yang dilakukan oleh cerita"". (Nurgiyantoro,2007,166)„„penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita"".

**e) Sudut Pandang**

Nurgiyantoro (2010) menegaskan, "sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi,teknik,siasat,yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya".Tarigan (2008:136),„„sudut pandang adalah posisi fisik,tempat,personal/pembicara melihat dan menyajikan gagasan-gagasan atau peristiwa- peristiwa merupakan perspektif/pemandangan fisik dalam

ruang dan waktu yang dipilih oleh penulis bagi personanya,serta mencakup kualitas-kualitas emosional dan mental pesona yang mengawasi sikap dan nada"".

**f) Gaya Bahasa**

"Gaya bahasa adalah alat utama pengarang untuk melukiskan, menggambarkan dan menghidupkan cerita secara estetika".(Nurgyantoro,2007: 160)

**g) Amanat**

Menurut Kokasih (2003:230) mengatakan amanat adalah ajaran moral atau pesan dikatis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu.tidak jauh berbeda dengan bentuk cerita lainnya,amanat dalam cerpen akan disimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita.karena itu,untuk menemukanya ,tidak cukup untuk membaca dua atau tiga paragraf paragraf,melainkan harus menghabiskanya sampai tuntas.

**D. Fungsi Sosial Novel**

Fungsi sosial novel merupakan nilai sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang berfungsi sebagai media pengajar dan mengajarkan para pembacanya.Dalam hubungan ini beberapa kajian .Pertama,adalah sebagai sastra pribadinya atau pengaranng.Kedua, adalah pandangan bahwa sastra sebagai sarana menghibur saja.Ketiga,adalah pandangan yang terakhir bahwa sastra harus memberikan pengajaran atau mengajarkan sesuatu.

Pada dasarnya, fungsi novel salah satunya adalah menghibur para pembaca.hasil karya sastra yang bisa menimbulkan keindahan dan rasa senang

yang dialami pembaca setelah membaca novel dan mampu menyegarkan perasaan pembaca dan dapat memperkaya kehidupan batin insan pembaca .

Fungsi Sosial Novel terdiri dari beberapa,yaitu:

a. Sebagai media untuk menghibur pembaca dengan menyajikan berbagai macam rangkaian peristiwa yang ada di dalam novel.
b. Sebagai media untuk memunculkan gejolak emosional dari pembaca.
c. Sebagai media untuk memberikan informasi atau wawasan kepada pembaca novel.
d. Sebagai media untuk memperluas pengetahuan dengan membaca isi novel.
e. Sebagai media untuk memberikan pengalaman estetis kepada pembaca novel.
f. Sebagai media untuk menyampaikan maksud penulis kepada pembaca novel.

Selain itu, Teew (2006:324) : berpendapat bahwa fungsi sosial novel yaitu sebagai berikut.

a. Fungsi rekreatif adalah apabila novel dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi pembacanya.
b. Fungsi didaktif adalah apabila novel mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya ,karena adanya nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.
c. Fungsi estetis adalah apabila novel mampu memberikan keindahan bagi pembacanya.

d. Fungsi moralitas adalah apabila novel mampu memberikan pengetahuan kepada pembacanya sehingga mengetahui moral yang baik dan yang buruk.
e. Fungsi religius adalah apabila novel yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani para pembaca novel.

**E. Nilai Kejujuran**

Secara etimologi jujur adalah lurus hati,tidak berbohong (misal dengan berkata apa adanya), tidak curang (misal dalam permainan selalu mengikuti permainan yang berlaku), mereka itulah orang-orang yang disegani.Kejujuran adalah sifat ( keadaan) jujur, ketulusan hati.jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan ,kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau meniru orang lain untung keuntungan dirinya.kata jujur identik dengan “benar” yang lawan katanya “bohong”

Menurut Darma ( 2012:16) Pengertian jujur adalah suatu keputusanyang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan perasaannya, kata-kata dan perbuatannya, bahwa kenyataanya yang ada benar-benar terjadi dan tidak dimanipulasi dengan cara meniru atau berbohong agar mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Kejujuran adalah salah satu prinsip yang harus dipegang setiap orang ,tidak hanya penting bagi pelajar,mahasiswa tetapi semua orang sangat penting untuk dilakukan dan dimiliki setiap orang.dalam pergaulan dimasyarakat, kejujuran akan mendatangkan kedamaian,ketenangan batin,bahkan kebahagiaan bagi seseorang.

**a. Macam-macam Nilai Kejujuran**

Menurut Aidh (2011) ada beberapa macam kejujuran antara diantaranya:

a. Jujur dalam ucapan wajib bagi manusia untuk menjaga lisanya tidak berkata kecuali benar dan jujur.
b. Jujur dalam tekad dan memenuhi janji manusia harus menepati janjinya karena janji itu adalah utang.
c. Jujur dalam perbuatan seimbang antara lahiriah dan batiniah
d. Jujur dalam kedudukan agama ini adalah kedudukan yang paling tinggi ,sebagaimana jujur dalam rasa takut ,pengharapan,dalam rasa cinta.

**b. Faktor-Faktor Kejujuran**

Menurut Nugroho (2010) beberapa faktor-faktor kejujuran diantaranya:

a. Jujur dapat menguntungkan diri sendiri ,orang lain,apabila kita jujur otomatis kita akan dipercaya oleh orang lain dan orang lain akan puas dengan pekerjaan karena kita jujur.
b. Jujur itu ibadah disetiap kita suci pasti ada perintah untuk bersikap jujur dan larangan untuk berbohong.
c. Jujur membuat kita percaya diri apabila kita yakin dengan pekerjaan kita otomatis kita akan percaya diri dengan pekerjaan yang kita kerjakan sendiri.
d. Jujur membuat pintar, jika anda jujur terhadap kemampuan yang ada miliki saat ini,tentu anda akan menyadari bahwa kita memiliki kelebihan dan kekurangan.

**F. Sinopsis Novel "Bakri,Sang Guru Demonstran"**

Novel ini ditulis dari pengalaman penulis bergumul dengan cerita cerita para guru tentang idealisme sebagai seorang guru. Bakri sebagai tokoh utama dalam novel ini digambarkan sebagai sosok guru idealis yang berusaha melakukan kejujuran dan kebenaran ketika menjalani tugas sebagai guru. Seperti pada konflik pertam dalam dalam novel ini yaitu Bakri yang dikeluarkan dari sekolah tempat ia mengajar karena sebagai pengawa ujian nasional ia telah menindak siswa yang melakukan kecurangan saat mengerjakan ujian. Lalu Bakri pindah mengajar di sekolah swasta dan menemui kasus baru yaitu melawan kepala sekolah yang melakukan kesewenang-wenangan.

Bakri yang baru pertama kali pengawas ujian Nasional benar-benar membuat ia berpikir ulang untuk menerima kembali tawaran menjadi pengawas ujian Nasional yang kedua kalinya.Bakri masih ingat kala ia ditugaskan oleh kepala sekolahnya, menjadi pengawas ke sekolah negeri yang paling maju dikotanya,ia mengalami pengalaman yang tidak bisa dilupakan.sebagai mantan aktivis kampus yang idealis,ia bertekad ingin menegakkan ujian nasional yang bersih dan jujur sebagaimana yang ia idealkan dalam setiap diskusi-diskusinya atau tulisan-tulisannya yang pernah dimuat di majalah kampusnya.

Hingga pada saat pagi datang Bakri pun berangkat ke sekolah menaiki sepeda bututnya.sesampampainya di sekolah Bakri disambut oleh panitia ujian,"Selamat pagi pak,kok pagi-pagi sekali sudah datang?Mari silahkan masuk!"dan segera mempersilahkan Bakri duduk dikursi.Bakri melihat suasana sekretariat itu begitu nyaman.jauh sekali dibandingkan dengan sekolahnya yang

sederhana.sesampainya Bakri diruangan ujian,Bakri disambut oleh siswa-siswi dengan sopan,tanpa diperintah siswa-siswi berbaris dan berdoa di depan ruangan kelas .

Bakri pun dengan lantang membacakan tata tertib peserta ujian nasional satu persatu.semua siswa mendengarkan dengan penuh seksama.Bakri meletakkan lembaran tata tertib setelah usai dibaca.ia kemudian mengambil naskah soal dan dibagikan kepada siswa dan ujian pun dimulai pada saat itu.Namun tidak berapa lama Bakri mendengar ribut-ribut suara siswa ,ia buru-buru memperhatikan siswa yang tengah ribut, melihat Bakri berdiri tegak disamping siswa yang ribut siswa pun kemudian tenang kembali.

Bakri melirik pak Bambang yang masih asyik dengan membaca koranya .ia seakan tidak peduli dengan riuh suara siswa yang ribut-ribut.ia tetap membaca sambil sesekali memakan kacang yang disediakan siswa diatas meja.ketika ia sudah selesai membaca koran ,pak Bambang dengan sifat diam dan cuek keluar ruangan . mencari teman berbincang dan mengajak merokok bersama.Bakri berdoa dalam hati semoga berikutnya ia tidak bertemu dengan pengawas seperti pak Bambang,ia ingin mempunyai teman pengawas yang benar-benar menjalankan tugasnya sebagai pengawas,yang mengawasi siswa mengerjakan soal dengan jujur.

Bakri berdoa,semoga di jam berikutnya ia tidak bertemu denga pengawas seperti pak Bambang.ia ingi punya teman pengawas yang benar-benar menjalankan tugasnya sebagai pengawas.Tugas mengawas adalah mengawasi.Mengawasi para siswa bisa mengerjakan soal-soal ujian dengan

jujur.Bagaimana kualitas kejujuran itu bisa didapat, apabila pengawasnya tidak menjalankan tugas kepengawasanya? Dan bukankah dalam ulangan-ulangan biasa,anak-anak sering gagal berperilaku jujur? “ Hai-hai ada apa ini ribut-ribut? Kalian sedang meributkan apa?teriak Bakri membentak dua siswa yang sedang ribut itu.Ia kemudian menghampiri dan memeriksa kertas jawaban yang diperebutkan .

Pak Bambang meminta ijin kepada Bakri untuk keluar karena didalam katanya sumpek dan mengundang kantuk yang luar biasa, pak Bambang keluar dari ruangan bersamaan dengan salah siswa yang tadinya keluar ke kamar kecil,ia kembali duduk di tempatnya semula.Bakri penasaran dengan keadan diluar.ia pun mencoba berlalumenuju pintu.Diluar, Bakri melihat Bapak-bapak seusia Pak Bambang sedang berkerumunan sambil merokok.sesekali terdengar tertawa mereka cekikikan.hal demikian menyebabkan kejengkelan yang luar biasa pada diri Bakri.

Beberapa bulan kemudian Bakri dipecat dari SMA Harapan Umat akibat Bakri yang bersifat jujur dan tidak mau berbohong disekolah tersebut karena ia berpikir kejujuran harus di tegakkan tetapi ia tidak pernah berpikir sekalipun kejujuran yang ia pertahankan malah membuat dia kehilangan pekerjaan.

Bakri mencoba melamar menjadi guru di SMA Darma Bakti,dengan pertimbangan  pengalaman dan IPK yang tinggi Bakri akhirnya diterima disekolah tersebut.disekolah tersebut, Bakri menemukan kedamaian dan semangat kekeluargaan yang tinggi,setiap hari Bakri selalu diajak kumpul-kumpul dengan

para guru ,baik hanya untuk bincang-bincang atau makan bersama.Bakri bisa menyimpulkan bahwa para guru di SMA Darma Bakti ini memiliki sifat egaliter.

Salah satu guru bertanya kepada Bakri" Menurut pak Bakri,Bagaimana cara memajukan sekolah kita ko ini? Sekolah kita ini sekolah Swasta , sekolah input kurang bermutu, sarana dan prasarana kurang memadai dan satu lagi sekolah kita ini kurang gizi,"tanya pak Amir ,kepala SMA Darma Bakti saat sehabis makan bersama dengan guru-guru dalam rangka memperingati hari PGRI dan guru. " wah saya tidak tahu pak! Bukankah disini banyak yang bisa mencari alternatif pemikiran memajukan sekolah ini,Pak?"jawab Bakri merendah.

"Yah, semua guru memang sudah kami minta untuk memberi sumbangan pemikiran.sudah kami coba,namun belum berhasil juga.ada juga yang berhasil , tetapi itu membutuhkan perjuangan yang tidak gampang .Baiklah Bapak ibu,saya akan mengutarakan beberapa hal yang akan menjadi harapan saya untuk memajukan sekolah kita ini, menurut saya , sekolah kita ini memiliki modal untuk menjadi sekolah maju.

Pertama,kita memiliki tenaga guru yang satu hati,ini harus ditumbuhkan . Jiwa kebersa maan, kekeluargaan ,dan persahabatan adalah kunci utama untuk memajukan sekolah ini.hanya saja,saya mohon maaf apabila menyinggung ,tidak hanya kebersamaan disaat makan bersama, tetapi harus bersama-sama satu hati dalam berbagai hal, misalnya dalam hal mengajar dan promosi sekolah dll.semua guru yang mendengar saran Bakri manggut-manggut membenarkan ucapan Bakri yang mengena.

Semua guru mengeluarkan unek-uneknya,Dan semuanya didengarkan dengan saksama oleh Bakri.Ada napas yang tertahan di dada Bakri manakala mendengarkan keluh kesah para guru yang menyayat hatinya sebagai orang yang turut membesarkan SMA Darma Bakti.

Beberapa setelah kegiatan yang cukup menguras tenaga dan pikiran,suara SMS berkali-kali masuk ke HP Nokia C3 Milik Bakri.Bakri membaca dan membalas dengan wajah memerah."Pak Bakri,anda ini hanyalah guru baru. Guru bau kencur di SMA Darma Bakti.jadi jangan macam-macam disini!tahu dirilah! Jangan sok pintar dengan memengaruhi para guru untuk demokrasi ! seakan-akan anda ini lebih hebat sehingga mengajari para guru untuk harus tau persoalan di SMA ini.para guru, sebelum kamu disini tidak macam-macam.Hanya karena racun dari mulut mu itulah , sehingga para guru mau memberontak kepada saya".

"Bila anda benar ,kanapa anda takut bila para guru berunjuk rasa? sepertinya anda takut kebobrokan kepemimpinan anda diketahui l,"balas Bakri. Pesan demi pesan diterima Bakri yang mengundang emosinya dan Bakri menghela nafas dan meletakkan hp di ranjannya. Bakri pun mencoba meredam gejolak emosinya.Dadanya tersenggal-senggal.Tubuhnya gemetar.Ia ingin membalas segala sumpah serapah Pak amir.Tetapi ia mencoba meredamnya dengan Istighfar berkali-kali.Namun Hpnya dibanjiri oleh sms dari Pak Amir dengan segala sumpah serapahnya.Kali ini sms Pak Amir,sudah sampai pada puncak menyangkut wilayah pribadidan kehormatan Bakri.Masalah demi masalah terus berdatangan pada kehidupan Bakri sampai pada akhirnya ia dipecat dari sekolah SMA Darma Bakti yang selama ini ia berjuang agar sekolah tersebut maju.

Bakri dipecat, dengan isu sebagai guru demonstran pembuat onar.agak aneh memang keputusan itu, bukankah Bakri dikenal sebagai orang yang berjasa dalam mengembangkan SMA Darma bakti?tapi pada akhirnya dia harus menerima kenyataan pahit yang terus mendapatkan tuduhan yang tidak benar adanya.Agak aneh memang keputusan itu,Bukankah Bakri dikenal sebagai orang yang berjasa dalam mengembangkan SMA Darma Bakti?Dari Bakrilah SMA Darma Bakti itu bangkit.

Besoknya Bakri bergabung di sekolah MA Al Hidayah disambut Syamsul Maarif kepala sekolah MA Al Hidayah.”Terimah kasih Pak,telah memercayakan saya untuk menjadi pengajar di MA ini”ucap Bakri.“‘“‘ Mari pak ! Silahkan masuk” Bakri dipersilahkan masuk.Ia kemudian memasuki ruang guru yang sudah berkumpul para guru untuk menyambut kedatangan teman baru.Pak Anwar yang barusan datang segera bergabung dengan para guru.ia duduk disebelah Bakri ia pun menyalami seluruh guru yang duduk disebelah bakri .dan perkenalan antara guru pun sudah selesai kini waktunya kepala sekolah yang berbicara didapan semua guru untuk memberitahukan bahwasanya Bakri akan mengajar mata pelajaran Sejarah peradapan islam.

Hari yang ditunggu Bakri pun tiba yaitu mengajar untuk pertama kalinya dan para siswa pun antusias menyambut guru baru mereka yang tak lain adalah Bakri gelak tawa terdengar nyaring diruangan ya ng dimasuki Bakri saat salah satu siwwa bertanya Bakri sudah punya istri apa belum,Bakri pun akhirnya menjawab bahwasanya ia belum menikah alias jomlo.para siswa pun semakin tertawa mendengar penuturan Bakri.Tenang Pak Bakri,saya Siap menjadi Mak

Comblangnya.Mau pilih Bu Nanik,Bu Mimin,Bu Ani,Bu Rika atau Bu sari.Terserah pak Bakri.semuanya cantik-cantik,yang terpenting untuk menyukseskan bisa menggaet wanita-wanita cantik itu,kuncinya satu,yakni sediakan kuliner.

**G. Biografi Pengarang**

Nama aslinya hanyalah isno. Ia selalu brtanya-tanya kepada orang tuanya,apa arti isno nitu? Oleh orang tuanya dijawab, “Tidak tau nak ”.Karena kebingungan memaknai namanya ,akhirnya ia memakai sendiri .Isno diartikan *isine ono*,isinya ada,atau bisa bermak na lain; malunya ada.Tetapi ada yang memaknai lain bahwa Isno itu bermakna iso werno-werno,bisa melakukan segala sesuatu.Tetapi sampai sekarang ia juga masih tetap bingung dengan arti nama Itu .Karena tidak pede,akhirnya ia menambahi namanya dengan Isno el kayys.El Kayyis adalah pemberian dri gurunya Dr.KH.Wahid Wahab yang bermakna cerdas dan bijaksana .Dengan tambahan nama pena tersebut,menjadikan ia tersenyum ,setidaknya tidak ada yang bertanya , apa artinya Isno Itu.

Dalam berkarya, ia pernah menulis sebuah buku sejarah ,Syaikh Jumadil Kubro,Sang Punjer Wali,bersama-sama dengan guru dan koleganya ,diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Mojokerto.Buku kedua tentang sejarh berjudul,Perjuangan Laskar Hizbullah, diterbitkan oleh Pustaka Tebuireng,dalam rangka meramaikan Muktamar NU ke 33,di Jombang.menulis opini diberbagai media massa ,seperti Radar Mojokerto, Jurnal Maja, Majalah media Dinas P dan K Jatim ,Majalah Krida, Majalah “ Suara PGRI” dan Jurnal Ilmiah di berbagai kampus dan lain sebagainya.Biasanya menulis tentang pendidikan dan agama.

Dalam bidang tulis-menulis novel, sudah pernah menerbitkan dua novel,yakni " Menari di atas Mimpi" dan "Sang Pengenbala".Sampai sekarang masih suka coret coret menulis cerpen, tetapi belum punya niatan untuk diterbitkan ,kecuali diterbitkan di status-status facebooknya.Menjadi Dewan Pengembang Pendidikan beberapa yayasan ,antara lain; Yayasan Miftahul Hikmah,Yayasan Dar el Hikam ,Yayasan Al Ahzar,Mojokerto,serta menjadi dosen STIT Raden Wijaya Kota Mojokerto.

Ia bisa dihubungi baik dalam dunia nyata maupun dunia maya.Untuk dunia nyata,ia bisa dihubungi di dusun Jogodayoh Desa Jaboh Kab.Mojokerto.Di dunia maya bisa dihubungib di FB: Isno Woeng Sayun,Tweet : Isno 1, Gmail: Isnobisa@gmail.com.

**H. Kerangka Konseptual**

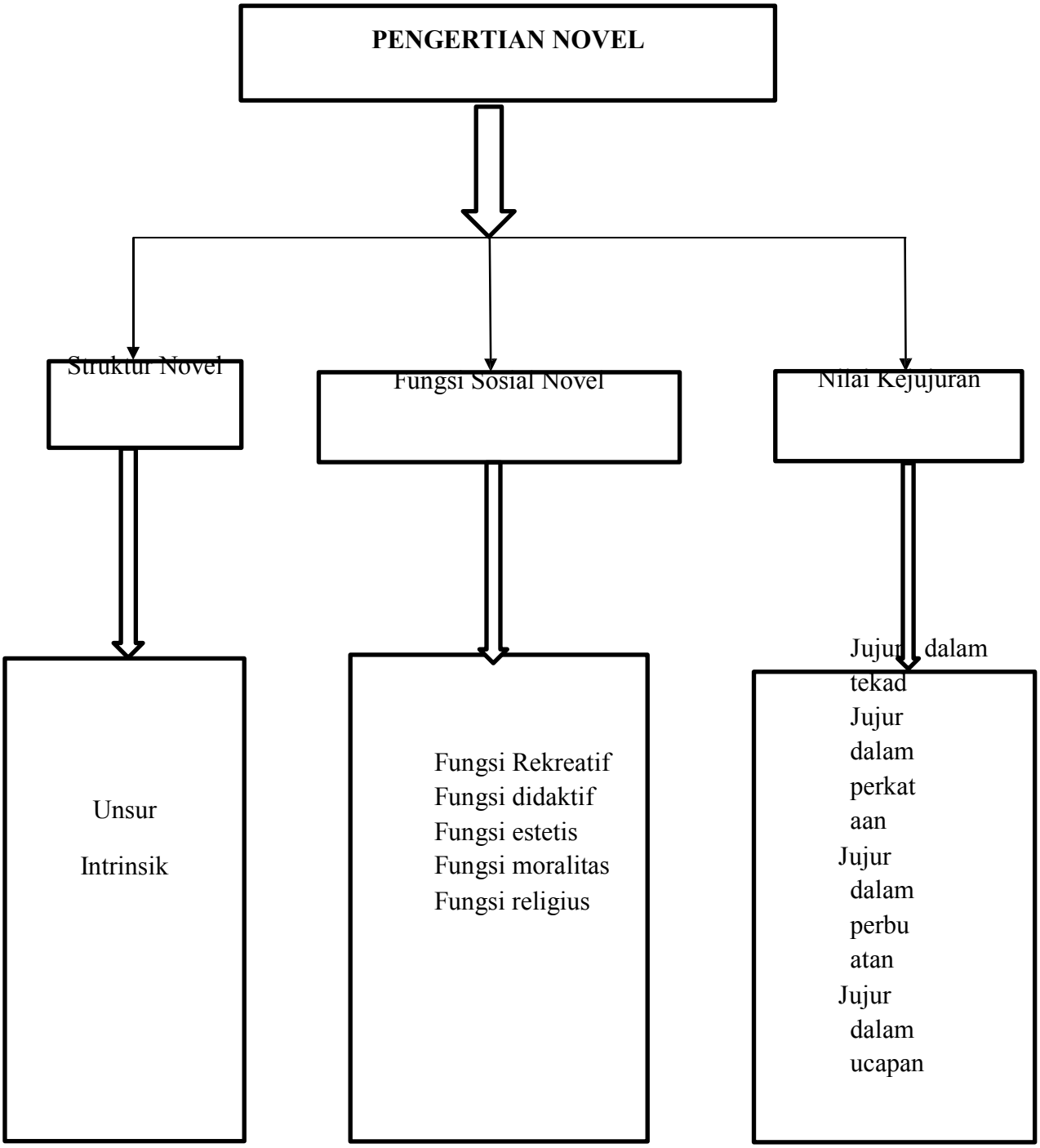

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mempunyai maksud, membuat gambaran tentang keadaan atau peristiwa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskritif dan cenderung menggunakan analisis. Jadi,penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan serta menggambarkan dengan cara menganalisis yang dilakukan secara berurutan mengenai bab apa saja yang diteliti.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan yang terdapat dalam novel. Penelitian ini mempunyai tujun untuk menjelaskan struktur,fungsi sosial dan nilai kejujuran dalam novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kajian struktur,fungsi sosial dan nilai kejujuran yang ada dalam novel dengan judul Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.Kemudian data tersebut dikaji sesuai dengan kajian penelitian. Data tersebut kemudian dikumpulkan dari hasil membaca serta mencatat hal yang penting dan sesuai hal yang akan dikaji peneliti.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis mempunyai 228 halaman yang diterbitkan oleh Pintu Kata pada tahun 2018.
2. Objek penelitian ada tiga hal yaitu yang pertama tentang kajian struktur,kedua tentang fungsi sosial, ketiga tentang nilai kejujuran pada novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, cara untuk mengumpulkan data yaitu dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dangan sumber data. Hasil data berwujud data verbal (tulisan). Sehingga menggunakan teknik membaca dan mencatat.cara yang dilakukan untuk membaca karya itu dengan diulang-ulang karena berdasarkan dokumen yang berwujud tulisan.

Cara membaca dilakukan dengan :

1. Membaca secara kritis dan mendalam novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis yang dipilih sebagai fokus penelitian.
2. Data dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian,yaitu berdasarkan stuktur novel,fungsi sosial dan nilai kejujuran yang terdapat dalam novel.
3. Menganalisis struktur novel, fungsi sosial dan nilai kejujuran pada novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis
4. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel)
5. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian
6. Melakukan refleksi.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono Analisis data ( 2018:243) mangatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif,teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu dengan menjawab rumusan masalah .dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif atau kepustakaan adalah bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.”Menurut Sudaryanto (2016-7) mengatakan bahwa,“Analisis adalah tahap upaya yang dilakukan peneliti dalam menang ani langsung masalah yang terkandung dalam data.”.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya peneliti yang dilakukan untuk menngumpulkan data sesuai dengan data yang diperoleh .Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data ialah:

1. Membaca dan menganalisis kajian struktur novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.
2. Membaca dengan teliti serta menganalisis fungsi sosial pada novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.
3. Membaca dengan teliti serta menganalisis nilai kejujuran sosial pada novel Bakri Sang Guru Demonstran karya Isno El Kayyis.
4. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel).
5. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian .

## F. Keabsahan Data

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas intrarater,yakni dengan cara membaca subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud.selain itu,selain itu digunakan juga validitas intrarater,yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat,yang dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas sastra(terutama dalam mengapresiasi)yang cukup bagus.